




CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN


Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 (Semester II)

Jalan Pelabuhan, Desa Katialada,
Kecamatan Kwandang Kabupaten
Gorontalo Utara

 (0442) - 310512

 www.kkp.go.id

 ppnkwandang@kkp.go.id

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kwandang, 31 Desember 2024
Kepala,

Yanwar A. Yasman, S.St.Pi
NIP. 19850125 200901 1 001

KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG

Jl. Pelabuhan Kwandang Desa Katialada Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara

Telp/Fax. (0442) 310512E-mail : ppp.kwandang@gmail.com Kode Pos 96252

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kwandang, 31 Desember 2024
Kepala,

Yanwar A. Yasman, S.St.Pi
NIP. 19850125 200901 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.212.482.065 atau mencapai 86,6 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.267.582.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp 11.003.553.979 atau mencapai 93,86 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.723.168.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 30 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 22.658.647.534 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 21.116.690; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 21.996.711.032; Properti Investasi sebesar Rp 571.899.224 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 68.920.588.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp131.323.930 dan Rp22.527.323.604.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.191.990.545, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 10.657.781.925 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 9.465.791.380. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 25.000.000 dan sebesar Rp 9.440.791.380 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 9.440.791.380.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp 22.440.791.380 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 9.440.791.380 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 17.098.895 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 9.791.070.960 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 22.527.323.604.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.267.582.000	1.212.482.065	96	1.424.855.417
JUMLAH PENDAPATAN		1.267.582.000	1.212.482.065	96	1.424.855.417
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	3.905.860.000	3.901.456.002	100	2.693.960.274
Belanja Barang	B.4	5.891.422.000	5.317.666.323	90	6.430.191.884
Belanja Modal	B.5	1.925.886.000	1.784.430.700	93	1.299.726.301
Belanja Bantuan Sosial	B.6				
JUMLAH BELANJA		11.723.168.000	11.003.553.025	94	10.423.878.459

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
NERACA
PER 30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1		
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3		
Piutang Bukan Pajak	C.4	19.459.538	15.800.709
Bagian Lancar TP/TGR	C.5		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	(97.298)	(79.004)
Belanja Dibayar di Muka	C.8		
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	1.034.450	78.840
Piutang Bukan Pajak (netto)		20.396.690	15.800.545
Persediaan	C.10	720.000	
Jumlah Aset Lancar		21.116.690	15.800.545
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11		
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13		
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	5.476.030.000	5.476.030.000
Peralatan dan Mesin	C.15	9.390.040.202	16.045.991.397
Gedung dan Bangunan	C.16	14.616.552.231	13.447.715.581
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	9.661.724.407	9.552.155.357
Aset Tetap Lainnya	C.18	710.146.400	710.146.400
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19		-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(17.857.782.208)	(23.618.671.538)
Jumlah Aset Tetap		21.996.711.032	21.613.367.197
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi		670.746.000	670.746.000
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		(98.846.776)	(84.725.808)
Jumlah Properti Investasi		571.899.224	586.020.192
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.21	48.453.565	
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.22		
Aset Lain-Lain	C.23	7.067.691.000	225.752.500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.24	(7.047.223.977)	(204.414.539)
Jumlah Aset Lainnya		68.920.588	21.337.961
JUMLAH ASET		22.658.647.534	22.236.525.895
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	129.592.971	74.955.766
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	1.730.959	1.625.000
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		131.323.930	76.580.766
JUMLAH KEWAJIBAN		131.323.930	76.580.766

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.191.990.545
JUMLAH PENDAPATAN		1.191.990.545
BEBAN		
Beban Pegawai	D.2	3.901.456.002
Beban Persediaan	D.3	1.030.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.986.426.920
Beban Pemeliharaan	D.5	648.678.781
Beban Perjalanan Dinas	D.6	686.994.262
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	
Beban Bantuan Sosial	D.8	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.433.177.666
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	18.294
JUMLAH BEBAN		10.657.781.925
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(9.465.791.380)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	25.000.000
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		
Defisit Selisih Kurs		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		25.000.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(9.440.791.380)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	22.159.945.129	22.516.461.874
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(9.440.791.380)	(9.223.237.136)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3		
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4		
KOREKSI ATAS REKLAS	E.3.5		
KOREKSI NILAI ASET TETAP/LAINNYA NON REVALUASI	E.3.6	17.098.895	(132.302.651)
JUMLAH		12.736.252.644	13.160.922.087
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4		
KENAIKAN / PENURUNAN ENTITAS		367.378.475	(356.516.745)
EKUITAS AKHIR	E.5	22.527.323.604	22.159.945.129

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang berawal dari pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kwandang yang dimulai pada tahun 2002 dengan menggunakan sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tanggal 13 Mei 2005, PPI Kwandang ditingkatkan statusnya menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.10/MEN/2005 tanggal 13 Mei 2005.

Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui surat Nomor : 523/DKP/188/V/2007 mengusulkan agar PPI Kwandang dikelola secara langsung oleh Departemen Kelautan dan Perikanan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Pada tanggal 16 Desember 2010 bertempat di Jakarta, Pemerintah Provinsi Gorontalo yang diwakili oleh Sekretaris Daerah (SEKDA) Provinsi Gorontalo secara resmi menyerahkan PPP Kwandang kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diwakili oleh Sekretaris Jenderal KKP yang pengelolaan sepenuhnya dilaksanakan oleh KKP.

Pada tahun 2013 PPP Kwandang ditingkatkan statusnya menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang berdasarkan pada Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam surat Nomor B/3899/M-PANRB/II/2015 tanggal 26 November 2013, dan ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 39/PERMEN-KP/2013 tentang Perubahan Ketiga atas

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan.

PPN Kwandang terletak di perairan teluk Kwandang yang berhadapan dengan laut Sulawesi pada koordinat 01°51'12" LU – 122°53'54" BT di Ds. Katialada Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun sejak tahun 2011 sampai 2014, pengembangan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang diambil alih oleh Pemerintah Pusat dari

pemerintah daerah Gorontalo. Perkembangan produksi ikan mengalami fluktuatif dari volume hingga harga ikan yang disebabkan musim migrasi ikan dan faktor cuaca sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan.

Jumlah produksi yang didaratkan tahun 2019 naik 43,9 % dari tahun 2018, dan nilai produksi ikan tahun 2019 naik 21,7 % dari tahun 2018, hal ini disebabkan karena faktor ketersediaan stok ikan di laut Sulawesi yang melimpah, cuaca sebagian besar cerah sehingga nelayan mendapat hasil tangkapan maksimal . Produksi hasil perikanan di PPN Kwandang berasal dari perairan laut Sulawesi yang termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 716.

Jumlah produksi yang didaratkan tahun 2022 sebesar 7.250.789 kg dan nilai produksi sebesar Rp. 125.211.992.000 dengan 3 (tiga) jenis ikan dominan yaitu ikan Kembung berjumlah 791.108 kg , dengan nilai produksi sebesar Rp. 13.722.603.000, ikan Cakalang berjumlah 786.391 kg,dengan nilai produksi sebesar Rp 11.186.804.000, Ikan Layang berjumlah 2.153.310 kg , dengan nilai produksi sebesar Rp. 32.831.103.000, dan ikan Teri berjumlah 1.499.517 kg dengan nilai produksi sebesar Rp.23.745.806.000.

Jumlah kapal perikanan yang beroperasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada tahun 2022 untuk kedatangan kapal mengalami penurunan sebesar 11,77 % dan untuk keberangkatan turun sebesar 10,50 % dari tahun 2018. Hal tersebut disebabkan faktor cuaca

Pemasaran hasil perikanan dari Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berupa ikan segar dengan daerah tujuan distribusi meliputi kabupaten Gorontalo Utara (lokal), untuk antar kota meliputi kabupaten Gorontalo, kota Gorontalo, kabupaten Boalemo, dan distribusi antar provinsi ke daerah Amurang (Sulawesi Utara), sedangkan untuk kegiatan ekspor regional maupun internasional sampai saat ini belum ada.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun

yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akruwal (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Perikanan Nusantara Kwandang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil,

sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Kantor Pelabuhan Perijanan Nusantara Kwandang memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp8.400.000.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara kwandang yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1.149.000.000	1.149.000.000
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	1.149.000.000	1.149.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.650.934.000	3.905.860.000
Belanja Barang	5.900.736.000	5.891.422.000
Belanja Modal	2.080.996.000	1.925.886.000
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	11.632.666.000	11.723.168.000

Realisasi Pendapatan
Rp 1.212.482.065

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.212.482.065 atau mencapai 99,85 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.267.582.000. Pendapatan Satuan Kerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang terdiri dari Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi dan Pendapatan jasa Pelabuhan Perikanan dengan rincian sebagai berikut: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	1.068.225.000	925.064.461	86,60
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan			
Pendapatan Jasa	199.357.000	236.531.867	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		50.797.752	
Pendapatan jasa lainnya		87.985	-
Jumlah	1.267.582.000	1.212.482.065	95,65

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2024 mengalami penurunan 17 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh kerusakan mesin pabrik es dan ABF di Pelabuhan Nusantara Kwandang. Selain itu, Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa I			#DIV/0!
Pendapatan Lain - lain	87.985		
Pendapatan Penjualan			
Penerimaan kembali Belanja Pegawai tahu anggaran yang alalu			#DIV/0!
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi	925.064.461	300.208.452	
Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan		824.400	
Pendapatan jasa		834.078.694	
Pendapata jasa lainnya	236.531.867	6.388.742	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	50.797.752		
Jumlah	1.212.482.065	1.141.500.288	6,22

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Rp11.003.553.025

Realisasi Belanja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang pada TA 2024 adalah sebesar Rp 11.003.553.025 atau 94 % dari anggaran belanja sebesar Rp11.723.168.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.905.860.000	3.901.456.002	99,89
Belanja Barang	5.891.422.000	5.317.666.323	90,26
Belanja Modal	1.925.996.000	1.784.430.700	92,65
Belanja Bantuan Sosial			#DIV/0!
Total Belanja Kotor	11.723.278.000	11.003.553.025	93,86
Pengembalian			-
Jumlah	11.723.278.000	11.003.553.025	93,86

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 40,25 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Modal yang direalisasikan untuk perluasan lahan yang akan diperuntukkan sebagai pengembangan gedung pelayanan dan perkantoran serta

- area untuk aktivitas perkantoran. Peningkatan juga dikarenakan adanya renovasi atas gedung pelayanan.
2. Meningkatnya Belanja Barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.
 3. Meningkatnya Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar.

Perbandingan Realisasi Belanja

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.901.456.002	2.693.960.274	44,82
Belanja Barang	5.317.666.323	6.430.191.884	(17,30)
Belanja Modal	1.784.430.700	1.299.726.301	37,29
Belanja Bantuan Sosial			
Jumlah	11.003.553.025	10.423.878.459	5,56

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp 3.901.456.002*

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.901.456.002 dan Rp 2.694.690.681. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 44,78 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penerimaan pegawai PPPK dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.
2. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari mutasi masuk pegawai tahun 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.087.134.991	997.742.727	8,96
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	823.715.409	307.557.544	167,82
Belanja Tunjangan Khusus / Kegiatan	1.919.781.556	1.328.507.410	44,51
Belanja Tunjangan Khusus / Kegiatan PPPK			
Belanja Honorarium			
Belanja Lembur PNS	28.980.000	39.829.000	(27,24)
Belanja Lembur PPPK	41.845.000	21.054.000	98,75
Belanja Vakasi			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja Pegawai			
Pengembalian belanja yang belum disetor bulan Desember 2020			
Jumlah Belanja	3.901.456.956	2.694.690.681	44,78

*Belanja Barang
Rp 5.317.666.323*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5.317.666.323 dan Rp 6.430.191.884. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 17,3 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Penurunan anggaran perjalanan dinas
2. Penurunan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan dan peralatan dan mesin

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.194.629.933	2.337.027.699	(48,88)
Belanja Barang Non Operasional	498.250.853	741.576.138	(32,81)
Belanja Jasa	2.287.362.494	1.309.414.248	74,69
Belanja Pemeliharaan	648.678.781	786.419.644	(17,51)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	686.994.262	1.249.904.155	(45,04)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.			#DIV/0!
Persediaan	1.750.000	5.850.000	
Jumlah Belanja Kotor		6.430.191.884	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	5.317.666.323	6.430.191.884	(17,30)

*Belanja Modal Rp
1.784.430.700*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.784.430.700 dan Rp 1.299.726.301. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 37,29 % dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh rencana penambahan nilai gedung dan bangunan Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang untuk pembangunan Gedung Kantor nantinya. Selain itu, peningkatan belanja modal disebabkan adanya renovasi Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	545.730.000	432.430.957	26,20
Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin			
Belanja modal kendaraan			
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan			
Penambahan Nilai gedung dan Bangunan	1.238.700.700	867.295.344	42,82
Belanja modal mebelair			
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			
Belanja Modal Perjalanan Aset Tetap Lainnya			
Belanja Modal Lainnya			
Jumlah Belanja Kotor	1.784.430.700	1.299.726.301	37,29
Pengembalian	-	-	-

Belanja Modal Tanah Rp 0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tidak terdapat pembelian tanah di tahun 2024 dan 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah			
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah			
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah			
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp 545.730.000

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp 545.730.000, mengalami kenaikan sebesar 9,62 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 432.430.957. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk gedung yang selesai direnovasi.

Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Baggage Trolley	27.497.250		#DIV/0!
Lemari Kayu	14.789.862		0,00
Condensor		100.000.000	
Lampu		14.800.000	
Computer pc			
Sepeda Motor		19.700.000	
Laptop	17.996.000		
Rak Kayu	23.454.966		
CCTV	15.000.000		
Sofa	47.969.760		
Mega Phone	3.355.000		
Frezeer	15.994.000		
P.C unit	7.997.000		
Meja Kerja Stainless	44.473.000		
Lemari Obat	4.977.500		
Meja Resepsionis	22.456.854		
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian			-
Jumlah Belanja	245.961.192	134.500.000	82,87

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp1.238.700.700

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.784.430.700 dan Rp 1.299.726.301. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 29,98 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari renovasi Gedung Kantor untuk para pegawai baru dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Pembangunan Gudang Penyimpanan Alat Berat			
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan bangunan	1.238.700.700	867.295.344	
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja Modal		-	-
Jumlah Belanja	1.238.700.700	867.295.344	29,98

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan			
Belanja Modal Jalan Akses Areal Industri			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Rp0 Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
			#DIV/0!
			#DIV/0!
			#DIV/0!
	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar

Rp 21.116.690

Jumlah Aset Lancar Kantor Pelabuhan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 21.116.690 dan Rp 15.800.545.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Bank BNI No Rek.0365017191	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai		
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan		
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp19.459.538

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp19.459.538 dan Rp15.800.709 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	TH 2024	TH 2023
Piutang Bukan Pajak (PNBP)	19.459.538	15.800.709
	-	

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

*Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp 0*

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No	Nama	TH 2024	TH 2023
			-
			-
		-	-

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No	Uraian	TH 2024	TH 2023
			-
			-
		-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jk. Pendek
Rp97.298

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 97.298 dan Rp 79.004, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	19.459.538	0,50%	97.298
Kurang Lancar		10%	
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	19.459.538		97.298
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah			-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	19.459.538		97.298

Beban Dibayar di Muka
Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2023 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	TH 2024	TH 2023
Pembayaran Internet		
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor		
Jumlah	-	-

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp 1.034.450

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Perikanan Nusanantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.034.450 dan Rp 78.840 dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Jenis	TH 2025	TH 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan		
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp720.000

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 720.000 dan Rp 0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis	TH 2024	TH 2025
Barang Konsumsi		
Barang untuk Pemeliharaan		
Suku Cadang		
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Persediaan Lainnya		
Jumlah	-	-

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp 21.996.711.032

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 21.996.711.032 dan Rp 21.613.367.197. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp5.476.030.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.476.030.000 dan Rp 5.476.030.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	5.476.030.000
Mutasi tambah:	
Penambahan Nilai	
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2025	5.476.030.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	29748 m2	Ds.Katialada,Kec.Kwandang	5.476.030.000
Jumlah			5.476.030.000

Peralatan dan Mesin

Rp 9.390.040.202

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 9.390.040.202 dan Rp16.045.991.397.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	15.673.507.568
Mutasi tambah:	
Pembelian	245.961.192
Hibah Barang	
Transfer Masuk	558.314.000
Koreksi tambah	
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Penggunaan Kembali	
Saldo per 30 Juni 2025	16.477.782.760
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-14.938.482.336
Nilai Buku per 30 Juni 2025	1.539.300.424

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Pembelian komputer unit berupa PC senilai Rp700.000.000; dan

Pembelian peralatan komputer berupa *printer* senilai Rp112.215.000.

Hibah alat angkut darat bermotor berupa kendaraan bermotor roda 2 senilai Rp98.000.000.

Transfer Masuk peralatan kantor senilai Rp137.000.000

Koreksi Tambah berasal dari koreksi atas saldo awal dengan total Rp27.785.000

Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan sebuah mesin genset yang sudah dalam kondisi rusak berat senilai Rp50.000.000 dan direklasifikasi ke dalam Aset Lainnya.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan

Rp 14.616.552.231

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 14.616.552.231 dan Rp 13.447.715.581.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	11.973.578.515
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	308.011.000
Rehab Gedung kantor administrasi	559.062.780
Mutasi kurang:	(86.930.300)
Saldo per 30 Juni 2025	12.753.721.995
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(1.758.660.157)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	10.995.061.838

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari penambahan gedung tempat kerja berupa tiga ruang kelas di sisi kanan gedung induk senilai Rp450.000.000

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan

Jaringan

Rp9.661.724.407

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 9.661.724.407 dan Rp 9.552.155.357 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	8.960.587.200
Mutasi tambah:	
penambahan renovasi bangunan pasang surut lainnya	544.607.207
Transfer masuk	
Penambahan jaringan teknologi informasi	
Mutasi kurang:	
Saldo per 30 Juni 2025	9.505.194.407
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(5.599.790.885)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	3.905.403.522

Mutasi tambah:

Berupa penambahan jaringan teknologi informasi dalam rangka mempercepat pelaporan keuangan secara elektronik.

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya

Rp710.146.400

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 710.146.400 dan Rp 710.146.400 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	710.146.400
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Juni 2025	710.146.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	
Nilai Buku per 30 Juni 2025	710.146.400

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam

Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Akumulasi Penyusutan

Aset Tetap

Rp17.857.782.208

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 17.857.782.208 dan Rp 23.618.671.538.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	2.115.000.000	853.000.000	1.262.000.000
2.	Gedung dan Bangunan	7.450.000.000	1.953.750.000	5.496.250.000
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	340.000.000	91.250.000	248.750.000
4.	Aset Tetap Lainnya	90.000.000	42.000.000	48.000.000
	Jumlah	9.995.000.000	2.940.000.000	7.055.000.000

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Piutang Jangka Panjang
Rp0*

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

*Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp 0*

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Pelabuhan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp 0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp 0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Aset Lainnya
Rp 68.920.588

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 68.920.588 dan Rp21.337.961.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp180.000.000

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp180.000.000 dan Rp20.000.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel xx

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	20.000.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	160.000.000
Saldo Per 31 Desember 2022	180.000.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(46.000.000)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	134.000.000

Mutasi tambah:

Pembelian berupa aplikasi penatausahaan PNPB senilai Rp100.000.000.

Penambahan fitur pada Aplikasi Akuntansi Terpadu senilai Rp60.000.000.

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aplikasi Penatausahaan PNPB	100.000.000
2.	Aplikasi Akuntansi Terpadu	80.000.000
	Jumlah	180.000.000

Aset Lain-Lain

Rp 7.067.691.000

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 7.067.671.000 dan Rp 225.752.500. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	303.286.000
Mutasi tambah:	
Aset tetap yang tidak digunakan	
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
- penghapusan BMN	(270.131.000)
Saldo per 30 Juni 2025	33.155.000
Akumulasi Penyusutan	(10.946.101)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	22.208.899

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan adalah dari reklasifikasi mesin genset yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi senilai Rp50.000.000.

Penghapusan Alat Angkut Darat Bermotor berupa kendaraan bermotor roda 2 senilai Rp15.000.000.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Rp7.947.223.977

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 7.047.223.977 dan Rp 204.414.539. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	2.115.000.000	853.000.000	1.262.000.000
2.	Gedung dan Bangunan	7.450.000.000	1.953.750.000	5.496.250.000
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	340.000.000	91.250.000	248.750.000
4.	Aset Tetap Lainnya	90.000.000	42.000.000	48.000.000

	Jumlah	9.995.000.000	2.940.000.000	7.055.000.000
--	---------------	----------------------	----------------------	----------------------

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka

Pendek Rp131.323.930

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 131.323.930 dan Rp76.580.766.

Uang Muka dari KPPN

Rp 1.730.959

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.730.959 dan Rp 1.625.000, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak

Ketiga Rp 125.592.971

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 125.592.971 dan Rp 72.955.766. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Total	-	

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada *Treasury Notional Pooling (TNP)* dan belum disetorkan ke kas negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan Uang Makan Juni 2024 yang belum dibayarkan kepada para pegawai Kantor Pelabuhan Perikanan Nusanatara Kwandang per tanggal pelaporan.

Pendapatan Diterima di Muka Rp 1.730.959

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 1.730.959 dan Rp1625.000.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
PT. Praya Consultindo	2.200.000
PT. Java Consulti	5.500.000
PT. Mirlan Indonesia	5.300.000
Jumlah	13.000.000

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Jumlah		

Ekuitas Rp22.527.323.604

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.527.323.604 dan Rp 22.159.945.129. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp 1.191.990.545

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 1.191.990.545 dan Rp 1.332.060.179. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa I			
Pendapatan Lain - lain	87.985		
Pendapatan Penjualan	25.000.000	96.838.501	(74)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	50.797.752		
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya		6.440.000	(100)
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi	896.264.233	1.081.153.435	(17)
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	3.800.228	3.058.292	24
Penerimaan kembali belanja tahun lalu		3.789.994	(100)
Penerimaan kembali belanja Modal tahun lalu		1.736.604	(100)
Pendapatan jasa	236.531.867	231.838.591	2
Pendapatan jasa lainnya			
Jumlah	1.212.482.065	1.424.855.417	(15)

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, pendapatan pendidikan dan Pendapatan Lain-Lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

*Beban
Pegawai
Rp3.901.456.002*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.901.456.002 dan Rp 2.693.960.274. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.087.134.991	997.742.727	
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	823.715.409	307.557.544	
Belanja Pengembalian Tunjangan			
Belanja Lembur	70.825.000	60.883.000	
Piutang tunjangan kinerja	1.919.781.556	1.328.507.410	
Jumlah Belanja Kotor	3.901.456.956	2.694.690.681	

*Beban Pegawai
Rp1.030.000*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.030.000 dan Rp 5.850.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	1.7500.00	5.850.000	234
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis			
Beban Persediaan Lainnya			
Jumlah Beban	1.750.000	5.850.000	

Beban Barang dan Jasa Rp 3.986.426.920

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.986.426.920 dan Rp 4.360.599.479. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	856.368.900	1.857.101.249	(41,67)
Beban Operasional Kantor	338.261.033	209.977.200	(61,11)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	130.712.256	269.949.250	(61,76)
Beban Honor Operasional Satker	6.600.000	42.750.000	(32,09)
Beban Bahan	360.938.597	520.166.477	30,70
Beban Langganan Listrik	817.159.056	961.087.450	27,50
Beban Langganan Telepon	119.968.972	52.791.731	(12,08)
Beban Langganan Daya Jasa Lainnya	6.000.000	5.000.000	
Beban Langganan Air	61.436.200	70.773.750	
Beban Sewa	108.255.000	36.000.000	(58,33)
Beban Jasa Profesi	3.500.000	23.800.000	45,45
Beban Jasa Lainnya	1.177.226.906	132.542.711	(40,00)
Jumlah Beban	3.986.426.920	4.360.599.479	(23,25)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 648.678.781 dan Rp 800.159.644. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan

Beban Pemeliharaan Rp 648.678.781

bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	249.641.789	356.959.250	40,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	310.544.963	367.629.894	31,03
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	48.291.075	53.153.500	
Beban Pemeliharaan Jaringan	40.200.954	8.677.000	
Jumlah Beban	648.678.781	800.159.644	36,60

(dalam Rupiah)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp686.994.262*

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 686.994.262 dan Rp 1.249.904.155. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	484.276.991	912.494.833	6,94
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.090.000	70.360.000	9,09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	37.640.000	77.960.000	9,58
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	150.987.271	189.089.322	8,43
Jumlah Beban	686.994.262	1.249.904.155	8,06

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp 0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada
Masyarakat
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda			66
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda			69
Jumlah Beban			67

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp 0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang			(42,86)
Jumlah Beban			42,86

(dalam Rupiah)

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 1.433.177.666

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.433.177.666 dan Rp 1.655.566.757. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2021	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	461.491.263	671.754.923	14,04
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	282.272.387	271.619.200	49,69
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	651.998.063	705.084.941	294,29
Beban Penyusutan Properti Investasi	14.120.968	7.060.484	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	870.938	870.938	21,62
Jumlah Penyusutan	1.433.177.666	1.655.566.757	22,50
Beban Amortisasi Software			
Beban Penyusutan Aset Lain-lain			
Jumlah Amortisasi			
Jumlah Beban	1.433.177.666	1.655.566.757	

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Rp 18.294

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.294 dan Rp79.004. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	18.294	79.004	18,33
Jumlah Beban	18.294	79.004	15,72

Kegiatan Non Operasional
Rp 25.000.000

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pelepasan Aset	25.000.000	210.821.998	
Selisih Kurs			(10)
Penyesuaian Nilai Persediaan			233
Jumlah Beban	25.000.000	210.821.998	53

D.12 Pos Luar Biasa

*Pos Luar Biasa
Nihil*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp 22.159.945.129

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 22.159.945.129 dan Rp 22.516.461.874.

Defisit LO
Rp 9.440.791.380

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp 9.440.791.380 dan Rp 9.223.237.136. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0
Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp 0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp (132.302.651) Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2022

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	200.000.000
2.	Suku Cadang	77.885.000
Jumlah		277.885.000

Selisih Revaluasi Aset
Rp125.000.000

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp125.000.000 dan Rp125.000.000. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah di Jl. Salak No. 111.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp17.098.895

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 17.098.895 dan Rp (132.302.651).

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	
Jumlah	

Koreksi Lain-lain
Rp 0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	
Koreksi Pendapatan	
Koreksi Piutang	
Koreksi Kewajiban	
Koreksi Hibah	
Jumlah	

Transaksi Antar
Entitas
Rp 9.791.070.960

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 9.791.070.960 dan Rp 8.999.023.042.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	335.000.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(8.690.115.000)
Transfer Masuk	(170.000.000)
Transfer Keluar	50.000.000
Pengesahan Hibah Langsung	120.000.000
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(8.355.115.000)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp335.000.000 sedangkan DKEL sebesar Rp8.690.115.000.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp170.000.000 terdiri dari:

Transfer Masuk TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.			
2.			
Jumlah			

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp50.000.000 yang merupakan transfer Persediaan ke Balai Pelatihan Akuntansi.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp 0 yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Pengesahan Hibah Langsung TA 2024

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			
2.			
Total Pengesahan			
Pengesahan Pengembalian Hibah			
Jumlah			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Ekuitas Akhir Rp
22.527.323.604*

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp22.527.323.604 dan Rp 22.159.945.129.